

BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bayur Tengah Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Dengan pertimbangan bahwa di Desa Bayur Tengah Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan banyak sekali petani yang memiliki usaha tahu padi sawah. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari.

B. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang memperoleh fakta yang akurat di lapangan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Maka dari itu dipilihlah faktor produksi padi sawah di Desa Bayur Tengah Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik

(Usman & Akbar, 2008). Metode penarikan contoh adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) terdapat 120 petani yang memiliki usaha tani padi sawah sebagai sampel petani contoh yaitu 30% dari seluruh jumlah usaha tani padi sawah sebanyak 36 usaha tani padi sawah.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada petani padi sawah di Desa Bayur Tengah Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan serta data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan Kantor Kecamatan Muara Dua Kisam, serta buku-buku yang mendukung penelitian ini.

Metode pengumpulan data :

1. Observasi (pengamatan) mengadakan pengamatan langsung kejadian-kejadian yang berhubungan objek penelitian, seperti aktivitas responden dan sarana prasarana responden.
2. Kuisisioner (daftar pertanyaan tertulis), pertanyaan tertulis yang langsung ditujukan kepada responden khususnya yang berhubungan dengan variabel variabel pengamatan dalam penelitian ini.

3. Interview (wawancara), wawancara langsung dengan responden dan pihak-pihak terkait mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.
4. Dokumentasi, dokumentasi yang diambil berupa gambar aktivitas responden di lapangan dan saat wawancara berlangsung.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif yang menganalisis faktor-faktor produksi padi sawah, untuk mengolah data digunakan bantuan SPSS *versi 26*.

1. Analisis regresi Cobb-Donglas

Analisis regresi bertipe Cobb-Donglas untuk mengetahui pengaruh luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Desa Bayur Tengan Kecamatan Muaradua Kisam OKU Selatan yang dinyatakan dengan bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = A X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4}$$

Untuk menganalisis koefisien regresi, Feldstein mengadakan transformasi ke bentuk linier sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Log Y = log B_0 + b_1 log X_1 + b_2 log X_2 + b_3 log X_3 + b_4 log X_4}$$

Dimana:

Y = Produksi Padi Sawah

B₀ = Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$	= Koefisien Variabel Independen
X1	= Luas Lahan
X2	= Benih
X3	= Pupuk
X4	= Tenaga Kerja

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya adalah menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam mempengaruhi variabel terkait. Apakah suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dalam statistik dapat dicari melalui rumus (Gujarati, 2006). Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf penolakan 5% atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf nyata 5%) maka H_0 ditolak dengan kata lain variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara bersama – sama diuji apakah memiliki signifikan atau tidak (Rasul, 2011). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Desa Bayur

Tengah Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

$H_a: b_1, b_2 = 0$, artinya ada pengaruh luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Desa Bayur Tengah Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

2) Menentukan taraf nyata (α) dengan Ftabel

Taraf nyata dari Ftabel ditentukan dengan derajat bebas $N1 = k - 1$ dan $N2 = n - k$, dimana : $N1 =$ pembilang atau df 1, $N2 =$ penyebut atau df 2, $n =$ jumlah responden, $k =$ jumlah variabel independen + dependen.

3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F \text{ hitung} \leq F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $F \text{ hitung} \geq F_{\text{tabel}}$

4) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

Sedangkan Koefisien determinasi atau R Square berguna untuk mengetahui kontribusi model variasi data yang ada atau besarnya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani digambarkan sebagai sisa pengurangan nilai-nilai penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan, yang mana penerimaan adalah hasil perkalian dari jumlah produksi total dengan harga produk, sedangkan

pengeluaran atau biaya usahatani adalah nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang diperlukan atau dibebankan kepada proses produksi yang bersangkutan (Tjakrawiralaksana, 2018). Perhitungan pendapatan dapat menggunakan rumus:

$$Pd = Pn - B.Tani$$